

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan survey analitik. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang memiliki kejelasan unsure : tujuan, pendekatan, subjek, dan sumber data. Dalam langkah penelitian, segala sesuatu di rencanakan, dapat menggunakan sample dan hasil penelitiannya diperlukan untuk populasi (Notoadmojo, 2018).

Desain penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode pendekatan *cross sectional*, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat setelah diketahuinya faktor-faktor yang menghubungkan dari masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2018).

#### **B. Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel *Independent* (bebas)**

Variabel bebas adalah varibel yang menyebabkan timbulnya gejala atau yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini peneliti menentukan variabelnya (X) yaitu pendidikan, pekejaan dan keterpaparan informasi.

##### **2. Variabel *Dependent* (terikat)**

Varibel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau sebagai akibat perlakuan dari variabel bebas. Dalam penelitian ini peneliti menentukan variabelnya (Y) Pengetahuan tentang TPT.

#### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah suatu penentuan mengenai wujud variabel yang akan dikaji dalam suatu penelitian. Untuk mengkaji hipotesis, peneliti perlu menentukan atau memastikan variabel apa saja yang akan dilibatkan dalam penelitian ini. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan

kepada pengukuran atau pengamatan terhadap varibei-variabel yang bersangkutan serta mengembangkan instrumen alat ukur. Berdasarkan uraian diatas, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional**

| Variabel               | Definisi Operasional   | Alat Ukur | Cara Ukur           | Hasil Ukur  | Skala Ukur |
|------------------------|--|-----------|---------------------|---|------------|
| <i>Independent</i>     |  |           |                     |   |            |
| Pendidikan             | Jenjang sekolah formal yang telah ditamatkan oleh responden.   | Kuesioner | Mengisi kuesioner   | 0 : pendidikan dasar (SD- SLTP)<br>1 :Pendidikan menengah(SMA/SMK)<br>2 : Pendidikan Tinggi(PT) (UU No 20 tahun 2003) | Ordinal    |
| Pekerjaan              | Mata pencahariaan responden yang menghasilkan upah untuk memenuhi kebutuhan hidup saat dilakukan penelitian.         | Kuesioner | Mengisi kuesioner   | 0=Tidak bekerja<br>1 = Bekerja (Swasta,pedagang, buruh, Wiraswasta, dan PNS) (Notoadmodjo, 2018)                      | Ordinal    |
| Keterpaparan informasi | Suatu pengalaman dimana pernah/tidak pernah mendapatkan informasi tentang TPT.                                       | Kuesioner | Mengisi kuesioner   | 0 : tidak terpapar jika skor $\leq$ median<br>1 : terpapar jika skor yang diperoleh $>$ median (Alfiah, 2015)         | Ordinal    |
| <i>Dependent</i>       |  |           |                     |   |            |
| Pengetahuan            | Merupakan kemampuan responden dalam pemahaman, menjawab pertanyaan tentang, pengertian , penyebab TB dan tentang TPT | Kuesioner | Pengisian Kuesioner | 0: Kurang baik Hasil presentase $\leq$ 50%<br>1: Baik: Hasil presentase $>$ 50% (Budiman dan Riyanto ,2018)           | Ordinal    |

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah Keluarga dengan anggota keluarga penderita Tuberkulosis yang tinggal dalam satu rumah dan tercatat di Puskesmas Gisting yang berjumlah 44 responden ( Data bulan November 2023). Seluruh responden pasien TB yang masih dalam pengobatan.

### **2. Sampel**

#### **a. Besar Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah Keluarga dengan anggota keluarga penderita Tuberkulosis yang tinggal dalam satu rumah dan tercatat di Puskesmas Gisting yang berjumlah 44 responden.

#### **b. Teknik Sampling**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya ( Notoatmodjo, 2018).

#### **c. Kriteria Sampel**

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

1. Keluarga dengan anggota keluarga penderita TB Paru dan tinggal dalam satu rumah
2. Bersedia menjadi responden
3. Berusia  $\geq 17$  tahun
4. Bisa membaca dan menulis

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

1. Keluarga yang memiliki penyakit kronis seperti (jantung , DM, gagal ginjal dan kanker)

2. Keluarga yang tidak bisa berkomunikasi dengan baik
3. Tidak bisa membaca dan menulis

#### **E. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Gisting Kabupaten Tanggamus.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November – Desember 2023.

#### **F. Instrument dan Metode Pengumpulan Data**

##### 1. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data berupa kuesioner, di mana daftar pertanyaan diisi secara langsung oleh responden yang ingin di minta pendapat (Riyanto, 2011). Lembar kuesioner untuk mengukur variabel Pengetahuan tentang Therapi Pencegahan Tuberculosis (TPT) terdiri dari delapan belas pertanyaan, dan untuk mengukur variabel keterpaparan informasi terdiri dari sepuluh pertanyaan.

##### 2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dari responden. Dalam penelitian ini pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara:

- a) Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah beberapa pertanyaan mengenai Pengetahuan tentang Therapi Pencegahan Tuberculosis (TPT) terdiri dari delapan belas pertanyaan dan untuk mengukur keterpaparan informasi terdiri dari sepuluh pertanyaan . proses pengambilan data melalui metode kuesioner dilakukan dengan pemberian informed consent terhadap calon responden keluarga kemudian dilanjutkan dengan pemberian lembar kuesioner pada responden keluarga yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Setelah kuisisioner sudah terisi semua oleh responden peneliti

melakukan pengolahan data. Untuk pertanyaan tentang pengetahuan, dengan menggunakan lembar kuisioner dimana skor dikatakan baik apabila hasil presentase  $> 50\%$  (koding =1) dan dimana skor dikatakan kurang baik apabila hasil presentase  $< 50\%$  (koding=0). Dan untuk pertanyaan tentang keterpaparan informasi dengan menggunakan lembar kuisioner dimana skor dikatakan terpapar apabila skor yang di peroleh  $>$ median (koding=1) dan dimana skor dikatakan tidak terpapar apabila skor  $<$  median (koding=0).

### **G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Validitas menunjukkan ketepatan pengukuran suatu instrument, sedangkan uji reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana data dapat dipercaya / diandalkan (Notoadmodjo, 2018). Kuesioner yang dilakukan uji validitas dalam penelitian ini ada 2 kuesioner yaitu kuesioner pengetahuan dan kuesioner keterpaparan informasi yang referensinya mengambil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan dimodifikasi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu.

#### **1. Uji validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2016). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya hendak diukur. Tehnik yang digunakan adalah *Kolerasi product moment (r)*.

Valid tidaknya suatu instrumen dapat dilihat dari nilai korelasi antara skor item dengan skor totalnya pada taraf signifikan 5%, item – item yang tidak berkorelasi secara signifikan dinyatakan gugur (Notoadmodjo, 2018). Uji Validitas dilakukan di Puskesmas Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus dengan 20 responden. Dari seluruh soal yang teruji yaitu 18 soal variabel pengetahuan, dan 10 soal variabel Keterpaparan Informasi, dinyatakan valid dengan  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel (0,468). Tabel berikut adalah hasil uji validitas dan reliabilitas.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau diukur sekali saja. Pengukuran reabilitas dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu. Jadi jika sebuah pertanyaan tidak valid, maka pertanyaan tersebut dibuang. Pertanyaan yang sudah valid kemudian baru secara bersama diukur reabilitasnya. Pada tabel di atas, Keputusan reabilitasnya adalah  $r$  alpha variabel pengetahuan (0,97) , dan Variabel keterampilan informasi (0,95),  $> r$  tabel ( 0,6) maka pertanyaan variabel- variabel tersebut reliabel dengan konsistensi instrumen sangat baik. Reliabilitas data diuji dengan menggunakan Alpha cronbach dengan bantuan komputer. Interpretasi nilai reliabilitas instrument berpedoman pada ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $\alpha < 0,6$  : Konsistensi instrumen kurang
- b. Jika nilai  $\alpha \geq 0,7$  : Konsistensi instrumen baik
- c. Jika nilai  $\alpha \geq 0,8$  : Konsistensi instrumen sangat baik

## H. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

### 1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum melakukan pengambilan data kuesioner terlebih dahulu peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden. *Informed consent* adalah suatu bentuk persetujuan calon responden menjadi responden dalam penelitian supaya responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya. Jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut. namun, apabila responden tidak bersedia peneliti harus menghormati hak responden.

### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Identitas asli responden dalam penelitian ini akan dirahasiakan/ disamarkan dengan tujuan untuk menjaga privasi semua responden. Masalah etika keperawatan adalah suatu masalah yang memberikan jaminan pada penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar instrumen penelitian.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti akan menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang didapat dari penelitian dan akan memberitahu kepada responden bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan semua informasi responden. Beberapa kelompok data yang diperlukan akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Selain itu, semua data informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiannya oleh peneliti. Setelah data menjadi hasil penelitian di simpan dan hanya peneliti yang bisa membuka dan semua data yang tersimpan akan di hanguskan.

4. *Non maleficence* (Tidak Merugikan)

Peneliti akan menjelaskan bahwa penelitian ini tidak akan merugikan responden beserta keluarga. Tidak merugikan mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (*beneficence*) kemudian meminimalisir resiko/dampak yang merugikan bagi peneliti.

5. *Justice* (Keadilan)

Pada penelitian peneliti akan tidak pilih kasih dalam melakukan penelitian dan peneliti adil dalam mengambil data kuisioner responden. Keadilan ini mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Dalam hal ini semua responden diberlakukan sama.

6. *Accountability* (Akuntabilitas)

Peneliti akan bertanggung jawab pada diri sendiri, profesi, partisipan, sesama teman sejawat, karyawan, dan masyarakat. Jika peneliti salah

memberi informasi pada partisipan peneliti dapat digugat oleh partisipan yang menerima informasi. Akuntabilitas adalah standar yang pasti bahwa tindakan seseorang profesional dapat dinilai dalam situasi yang tidak jelas atau tanpa terkecuali.

7. *Beneficence* (Berbuat Baik)

Peneliti akan memberikan informasi/ pengetahuan dan manfaat tentang pemberian terapi pencegahan tuberkulosis untuk mengurangi resiko reaktivasi dan menurunkan insiden TB, agar tercipta kesehatan yang baik bagi masyarakat. Berbuat baik merupakan prinsip dasar untuk membina hubungan saling percaya antara peneliti dan responden. Prinsip ini menuntut perawat untuk melakukan hal yang baik dengan begitu dapat mencegah kesalahan atau kejahatan.

8. *Veracity* (Kejujuran)

Peneliti akan menjelaskan kepada responden bahwa informasi yang diberikan harus akurat, komprehensif, dan objektif. Kebenaran merupakan dasar membina hubungan saling percaya. Partisipan memiliki otonomi sehingga mereka berhak mendapatkan informasi yang ia ingin tahu. Nilai ini bukan cuman dimiliki oleh perawat namun untuk dimiliki oleh seluruh pemberi layanan kesehatan untuk menyampaikan kebenaran pada setiap partisipan untuk menyakinkan agar partisipan mengerti.

## **I. Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan melalaui tahapan-tahapan berikut:

### **1. *Editing***

Dalam penelitian proses editing ini hasil lembar kuesioner yang diperoleh dikumpulkan peneliti menjadi satu kemudian diteliti terlebih dahulu. Apabila terdapat data pada lembar kuesioner yang tidak lengkap maka peneliti sebaiknya meminta responden melengkapi data. Namun jika tidak memungkinkan untuk dilakukan pengisian kuesioner ulang, maka lembar kuesioner tersebut dikeluarkan (drop out). Semua data yang telah

disortir kemudian di masukkan ke dalam program komputer untuk dilakukan pengolahan data.

## **2. Coding**

*Coding* adalah suatu tahapan dalam pengolahan data dengan memberikan kode pada data yang diperoleh yang terdiri dari beberapa kategori. Dimana pada *coding* ini kode dalam penelitan ini dibuat oleh peneliti. Pada kuisisioner Pengetahuan *coding* yang di buat penelitian yaitu (0) : Dikatakan pengetahuan kurang baik hasil presentase < 50% dan (1) : Dikatakan pengetahuan baik hasil presentase > 50%. Pada kuisisioner pendidikan *coding* yang dibuat peneliti yaitu: (0): Dikatakan pendidikan dasar, (1): Dikatakan pendidikan menengah dan (2): Dikatakan pendidikan tinggi. Pada kuisisioner pekerjaan *coding* yang di buat peneliti yaitu (0): Dikatakan tidak bekerja dan (1): Dikatakan bekerja. Pada kuisisioner keterpaparan informasi *coding* yang di buat oleh peneliti yaitu (0): Dikatakan tidak terpapar di peroleh >median informasi dan (1): Dikatakan terpapar di peroleh < median informasi.

## **3. Scoring**

Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor nilai 1 untuk jawaban yang benar Skor nilai 0 untuk jawaban yang salah.

## **4. Processing**

Sebelum memasukkan data ke program komputer peneliti terlebih dahulu memasukkan semua data ke *microsoft excel* baru kemudian dimasukkan ke program komputer dan melakukan langkah-langkah program komputer sesuai dengan uji statistik yang digunakan oleh peneliti. *Processing* adalah memproses data yang sudah diproses untuk dianalisis dengan cara meng-entry data dari kuesioner ke program komputer.

## **5. Tabulating**

Data yang sudah di *coding* di *microsoft excel* kita *tabulating* ke dalam program sistem SPSS.

## J. Analisa Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan hanya untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi untuk kategori masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel independent maupun variabel dependent (Hastono, 2016). Analisis univariat menggunakan presentase, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P= Presentase

F= Jumlah Frekuensi

N= Jumlah Sampel (responden)

100%= Konstanta

### 2. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk menganalisa hubungan dua variabel yaitu variabel dependent dan independent yang keduanya merupakan variabel numerik. Uji yang digunakan dalam analisis ini adalah uji statistik *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% (Sugiyono, 2016).

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

$X^2$  = Nilai pada distribusi *Chi Square*

fo = Nilai *Observasi* (frekuensi yang terjadi)

fh = Nilai *Espektasi* (frekuensi harapan)

Untuk melihat adanya korelasi dilakukan dengan membandingkan taraf signifikansi penelitian. Jika taraf signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari taraf signifikansi penelitian ( 0,05 ), maka hipotesis menyatakan

bahwa kedua variabel berhubungan dengan diterima, atau taraf signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari taraf signifikansi penelitian ( 0,05 ), maka hipotesis menyatakan bahwa kedua variabel tidak berhubungan adalah ditolak(Sugiyono, 2016). Analisis Bivariat pada penelitian ini menggunakan bantuan sistem *SPSS*.

## **K. Jalanya Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Langkah awal dalam penelitian ini adalah : pengajuan judul skripsi dan konsultasi dengan pembimbing, surat prasurvey, penyusunan proposal dan konsultasi dengan pembimbing selanjutnya seminar proposal skripsi dan perbaikan atau revisi sesuai hasil seminar. Kemudian meminta surat ijin penelitian dari Universitas Muhammadiyah Pringsewu untuk selanjutnya melakukan proses perizinan Kepada Kepala Puskesmas Gisting Kabupaten Tanggamus.

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

- a. Seleksi responden sesuai dengan kriteria inklusi dan esklsi dan memberikan informed consent
- b. Setelah responden disesuaikan dengan kriteria inklusi dan esklsi, kemudian dibagikan lembar kuesioner.
- c. Pengolahan data, *editing, coding, scoring, processing, dan tabulating*.
- d. Menyusun laporan hasil penelitian yang meliputi interpretasi data dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan data yang ada dihubungkan dengan teori-teori terkait.
- e. Penyajian hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang dilanjutkan dengan ujian pendadaran dan perbaikan sesuai hasil ujian pendadaran. Penyerahan laporan hasil penelitian yang telah direvisi Kepada Universitas Muhammadiyah Pringsewu.